Abstrak

Dalam menjalani kehidupannya sebagai seorang siswa, remaja yang ditinggalkan oleh ibunya karena harus bekerja di luar negeri sebagai TKI mempunyai tantangan tersendiri bila dibandingkan dengan remaja yang tinggal bersama dengan keluarga utuh. Selain itu, dikarenakan wabah Covid-19 yang melanda pada tahun 2020 silam menjadikan pemerintah merubah sistem pendidikan menjadi *online* atau daring yang dampaknya terjadi sampai sekarang. Hal tersebut menjadi tantangan tersendiri bagi remaja yang ibunya bekerja di luar negeri karena mereka harus lebih dapat beradaptasi dengan keadaan tersebut agar tidak mengganggu pada kualitas belajar dan prestasi belajarnya. Mereka harus tetap menjaga kualitas pembelajaran walau pun kurang mendapatkan perhatian dan pengawasan dari orangtua. Oleh karena itu, faktor kelekatan orangtua (*parental attachment*) serta peran penggunaan internet akan membantu remaja anak TKI dalam mempertahankan prestasi belajarnya. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh *parental attachment* terhadap prestasi belajar dengan penggunaan internet sebagai variabel moderator pada remaja anak TKI. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuantitatif dengan teknik regresi berganda menggunakan MRA. Subjek dalam penelitian adalah remaja anak TKI berjumlah 67 orang. Hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel penggunaan internet dapat memoderasi pengaruh variabel *parental attachment* terhadap prestasi belajar.

Kata kunci : prestasi belajar, *parental attachment*, penggunaan internet, remaja anak TKI

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SUNAN GUNUNG DJATI
BANDUNG